

ABSTRACT

The study aims to determine errors in the recording of AD and control using the Six Sigma methods. AMC reported an error in the AD recording an average of 24% in the period from January to April 2014. In addition there is a recording error reports 1178 AD reported to the AMC operator. The study was conducted on 12 B737-900ER aircraft with a data AD in August 2014 as many as 428 AD for each plane. The method used is DMAIC (Define, Measure, Analysis, Improvement, Control). Define, serves to determine CTQ with observation. Measure, the sigma value will be obtained at this stage using a DPMO calculation. Analyze, to get the root cause by using Pareto diagrams, 5 Why analyze, and fishbone diagrams. Improvement, the tool used is the analysis of 5W - 1H. Results of research on the define stage shows CTQ problem is the accuracy of the AD status, remarks accuracy, completeness number of AD, AD timeliness with Open status, and the availability of work orders AD with the status Open. Sigma value companies in the recording of AD was 3.01 with the main cause being the methods and human factors.

Keywords: Quality, Airworthiness Directives, Six Sigma, Kaizen



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan dalam pencatatan AD serta pengendaliannya dengan metode Six Sigma. AMC melaporkan adanya kesalahan dalam pencatatan AD rata-rata 24% pada periode Januari-April 2014. Selain itu terdapat 1178 laporan kesalahan pencatatan AD yang dilaporkan operator kepada AMC. Penelitian dilakukan pada 12 pesawat B737-900ER dengan data AD pada bulan Agustus 2014 sebanyak 428 AD untuk masing-masing pesawat. Metode yang digunakan adalah DMAIC (Define, Measure, Analysis, Improvement, Control). Define, berfungsi untuk menentukan CTQ dengan melakukan pengamatan. Measure, nilai sigma akan didapatkan pada tahap ini dengan menggunakan perhitungan DPMO. Analyze, untuk mendapatkan akar permasalahan dengan menggunakan alat diagram pareto, 5 Why Analyze, dan fishbone diagram. Improvement, alat yang digunakan adalah analisis 5W – 1H. Hasil penelitian pada tahap define menunjukkan CTQ permasalahan adalah keakuratan status AD, keakuratan remarks, kelengkapan jumlah AD, ketepatan waktu pengerjaan AD dengan status Open, dan ketersediaan perintah kerja AD dengan status Open. Nilai sigma perusahaan dalam pencatatan AD adalah 3,01 dengan penyebab utama berada pada faktor metode dan manusia.

Kata kunci: Kualitas, *Airworthiness Directive*, *Six Sigma*, Kaizen



UNIVERSITAS
MERCU BUANA